

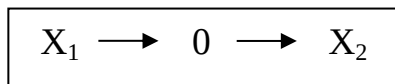
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif komparatif melalui penggunaan desain *pre eksperimental* dan metode *pretest- posttest without control group design*, yang dimaksudkan untuk memahami perbedaan keterampilan sebelum serta sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI melalui demonstrasi. Pengukuran keterampilan SADARI dalam penelitian ini diukur hingga dua kali, yakni sebelum serta sesudah edukasi diberikan.

Desain *Pre Eksperimental*:



Gambar 8. Desain Penelitian

Dimana:

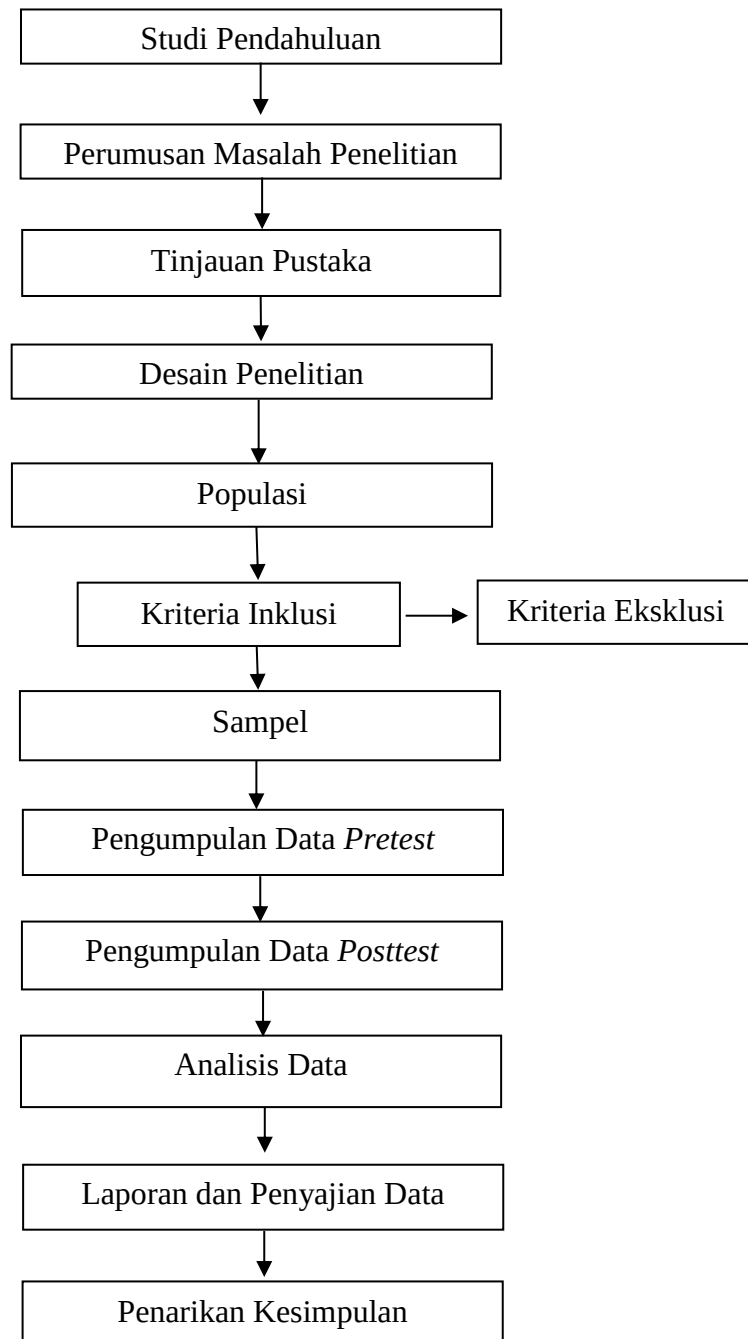
X_1 = Pengukuran keterampilan SADARI sebelum diberikan edukasi

0 = Perlakuan berupa demonstrasi tentang SADARI

X_2 = Pengukuran keterampilan SADARI sesudah diberikan edukasi

B. Alur Penelitian

Alur yang diterapkan untuk penelitian ini bisa diperhatikan di bawah:



Gambar 9. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali pada bulan Januari-Mei 2025. Pertimbangan tempat penelitian ini karena dari studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Kediri belum pernah ada edukasi atau penyuluhan kesehatan tentang SADARI dan 9 dari 10 siswi yang peneliti wawancarai tidak mengetahui tentang SADARI maupun cara melakukan SADARI yang benar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi yang diterapkan yakni keseluruhan remaja putri kelas VIII dari SMP Negeri 1 Kediri, yang berjumlah 126 orang yang tersebar di 8 kelas, diantaranya: Kelas VIII A 16 orang, Kelas VIII B 15 orang, Kelas VIII C 16 orang, Kelas VIII D 16 orang, Kelas VIII E 15 orang, Kelas VIII F 16 orang, Kelas VIII G 16 orang, serta Kelas VIII H 16 orang.

2. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Sampel yang dipilih yakni keseluruhan anggota dari populasi yang sesuai dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selaku subjek. Rumus untuk menentukan besar sampel yakni penelitian analitis melalui skala ukur numberik diantara dua kelompok yang berpasangan. Adapun dinyatakan berpasangan dikarenakan pengukuran data dilaksanakan terhadap individu yang sama hingga dua kali (Dahlan, 2010).

Rumus untuk besaran sampel yang dipergunakan yakni:

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

Dimana:

n = Besarnya sampel

$Z\alpha$ = Nilai standar alpha hipotesis satu arah

$Z\beta$ = Nilai standar beta

S = Simpangan baku populasi antar sesudah dan sebelum intervensi

$X_1 - X_2$ = selisih minimum rerata yang dikatakan bermakna

Dahlan (2010) menjelaskan, kesalahan tipe I yang ditentukan yakni 5%, dengan hipotesis searah yang membuat $Z\alpha = 1,96$. Kemudian untuk kesalahan tipe II ditentukan sejumlah 10% sehingga $Z\beta = 1,28$. Selisih minimum yang dikatakan bermakna $(X_1 - X_2) = 2$, simpang baku = 4

Sehingga jumlah sampel yang didapatkan yaitu:

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96 + 1,28) 4}{2} \right)^2$$

$$n = 41,99 \text{ (dibulatkan)} = 42 \text{ sampel}$$

Mengacu pada rumus tersebut, diperoleh besaran sampel yakni 41,99 sampel ataupun dibulatkan menjadi 42 sampel. Untuk mengantisipasi *droup out*, sampel ditambah 5% sehingga $n = 42 + (5\% \times 42) = 44,1$ yang dibulatkan dengan

44. Sehingga besarnya sampel yang dipergunakan yaitu 44 responden yang terbagi menjadi:

$$\text{Kelas VIII A : } n = \frac{16}{126} \times 44 = 5,58 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas VIII B : } n = \frac{15}{126} \times 44 = 5,23 = 5 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas VIII C : } n = \frac{16}{126} \times 44 = 5,58 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas VIII D : } n = \frac{16}{126} \times 44 = 5,58 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas VIII E : } n = \frac{15}{126} \times 44 = 5,23 = 5 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas VIII F : } n = \frac{16}{126} \times 44 = 5,58 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas VIII G : } n = \frac{16}{126} \times 44 = 5,58 = 5 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas VIII H : } n = \frac{16}{126} \times 44 = 5,58 = 5 \text{ orang}$$

b. Kriteria inklusi dan eksklusi

Terdapat dua kriteria dari proses penentuan sampel, diantaranya yakni kriteria inklusi serta eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang sesuai dengan kebutuhan sampel dari penelitian ini, dimana yang diterapkan yaitu:

- 1) Remaja putri rentang usia 13 - 15 tahun
- 2) Masih berstatus sebagai siswi di SMP Negeri 1 Kediri
- 3) Bersedia sebagai responden

Berdasarkan kriteria inklusi tersebut maka peneliti hanya memilih kelas VIII sebagai sampel penelitian. Sebagai kriteria eksklusi dalam penentuan sampel ini merupakan remaja putri yang mengundurkan diri ketika proses mengumpulkan data dilaksanakan dan remaja putri yang tidak hadir pada saat dilaksanakan penelitian ini.

3. Teknik pengambilan sampel

Sampling yaitu cara yang dipergunakan pada pengambilan sampel, supaya sampel yang terpilih sebisa mungkin mewakili populasi asalnya. Pengambilan sampel mempergunakan teknik *simple proportional random sampling* yaitu pengambilan secara proporsi setiap kelas ditetapkan secara seimbang terhadap seberapa banyak subjek dari setiap kelas melihat jumlah dari siswi setiap kelas tidak sama, yang membuat jumlah dari sampel yang didapat representatif. Pengambilan sampel ditentukan menggunakan alat bantu *wheel spinner*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis dari data yang diterapkan yaitu data primer, dimana didapatkan langsung melalui responden berupa pengamatan keterampilan tentang pemeriksaan SADARI.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan adalah daftar tilik/ lembar observasi keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang diadaptasi dari panduan institusi dan dimodifikasi oleh peneliti. Daftar penilaian ini digunakan untuk memperoleh data keterampilan remaja putri sebelum dan sesudah edukasi. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 2 Kediri pada tanggal 10 April 2025. Hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menyatakan daftar tilik reliabel dengan nilai 0,769 dan valid dengan nilai r -hitung dari masing-masing langkah SADARI $> 0,361$.

3. Teknik pengumpulan data

Proses untuk mengumpulkan data dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Kediri di bulan Januari – Mei 2025, yang meliputi:

- a. Peneliti telah mempersiapkan proposal penelitian sebagai acuan penelitian.
- b. Peneliti melakukan pengajuan *Ethical Clearence* pada Komite Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat persetujuan etik telah keluar dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/329/2025
- c. Melakukan pengajuan permohonan izin penelitian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan. Surat rekomendasi penelitian telah keluar dengan nomor 071/117/2025/DPMPTSP
- d. Peneliti mengajukan surat izin uji validitas dan reliabilitas data kepada kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar. Peneliti telah mendapatkan surat izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/1008/2025
- e. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas data di SMP Negeri 2 Kediri pada tanggal 10 April 2025 dengan hasil instrumen pengumpulan data valid dan reliabel.
- f. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke SMP Negeri 1 Kediri dan telah mendapatkan persetujuan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kediri.
- g. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, yaitu berupa lembar permohonan menjadi responden, surat persetujuan setelah penjelasan (*inform consent*), daftar tilik/ lembar observasi pretest dan posttest, *phantom* payudara, snack dan bingkisan

- h. Mencari sampel di setiap kelas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan aplikasi/alat bantu *wheel spinner*.
- i. Mengumpulkan calon responden sebanyak 44 orang di aula SMP Negeri 1 Kediri
- j. Menyampaikan tujuan dan maksud dari penelitian terhadap responden serta memberikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan setelah penjelasan (*inform consent*).
- k. Bagi calon responden yang setuju menjadi responden penelitian, maka dipersilahkan untuk membaca dan menandatangani *informed consent*. Jika tidak maka tidak dilakukan pemaksaan menjadi responden.
- l. Peneliti datang ke SMP Negeri 1 Kediri untuk pengambilan data *pretest* keterampilan SADARI pada tanggal 16 April 2025 yang dibantu oleh seorang enumerator dari mahasiswi Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- m. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang kanker payudara lalu dilanjutkan dengan demonstrasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).
- n. Peneliti melakukan pengumpulan data *posttest* yang dilakukan 10 hari setelah *pretest* pada tanggal 26 April 2025 dan dibantu oleh seorang enumerator dari mahasiswi Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- o. Peneliti memberikan bingkisan kepada responden sebagai ucapan terima kasih telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- p. Kemudian peneliti mengecek kelengkapan data yang telah dikumpulkan.
- q. Setelah semua data dinyatakan lengkap, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data sesuai dengan variabel penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Melaksanakan pemeriksaan, memverifikasi kelengkapan hasil penilaian atas keterampilan responden dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Apabila ditemukan kekeliruan pada penilaian dan pengisian daftar tilik, responden diminta untuk mengulang melakukan keterampilan.

b. Scoring

Merupakan kegiatan evaluasi dengan memberikan poin/skor pada setiap langkah yang dikerjakan dan tidak dikerjakan. Skor 0 jika langkah tidak dikerjakan, skor 1 jika langkah dikerjakan secara tidak berurutan ataupun salah, skor 2 jika langkah siswi kerjakan secara berurutan dan benar. Perhitungan skor keterampilan dilaksanakan mempergunakan rumus:

$$Skor = \frac{\text{Jumlah langkah benar}}{\text{Jumlah total langkah}} \times 100$$

c. Tabulating

Tahapan ini dilaksanakan guna untuk memudahkan analisis dan pengolahan data kedalam tabel distribusi frekuensi.

d. Coding

Coding merupakan tindakan memodifikasi data melalui pemberian kode untuk masing-masing sampel untuk mengelompokkan kondisi responden ke dalam sebuah kategori. Pengisian kode bertujuan untuk mempermudah pengolahan data menggunakan aplikasi komputer dengan merubah data dengan bentuk kalimat sebagai angka.

Sesudah seluruh lembar observasi melalui *editing* ataupun penyuntingan, kemudian dilaksanakan *coding* ataupun pengkodean data berupa angka dan huruf yang dimasukan kedalam program computer.

1) Nomor responden

Responden : 1
Responden : 2
Responden : 3, dst

2) Karakteristik responden

Umur :
13 Tahun : 1
14 Tahun : 2
15 Tahun : 3

3) Nilai langkah-langkah keterampilan SADARI

Bila langkah tidak dikerjakan : 0
Bila langkah dikerjakan salah dan atau tidak berurutan : 1
Bila langkah dikerjakan benar dan berurutn : 2

e. *Processing*

Tindakan ini dilakukan melalui memasukkan data dengan menyesuaikan kode yang telah ditetapkan kedalam aplikasi computer *Microsoft excel*, untuk selanjutnya melalui proses analisis dengan mempergunakan *software* komputer.

2. Analisis data

Langkah ini dimaksudkan untuk menyederhanakan data kedalam sebuah bentuk yang sifatnya lebih mudah dengan diinterpretasikan menjadi persentase selaku tahapan awal untuk seluruh proses analisis.

a. Analisis univariat

Analisis ini dilaksanakan guna memperoleh gambaran dari setiap variabel yang dipelajari, dimana dalam hal ini diawali dengan uji normalitas data keterampilan remaja putri sebelum serta sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI. Pengujian normalitas data dilaksanakan dengan uji *Shapiro Wilk* menggunakan komputer, dengan alasan sampel yang diterapkan dibawah 50 responden. Hasil yang didapat berupa sebarannya data tidak berdistribusi normal, sehingga data peneliti sajikan dengan bentuk nilai tengah (*median*), minimum (*min*) serta maksimum (*max*). Data karakteristik responden dalam hal ini peneliti sajikan dengan persentase serta distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis ini bertujuan mengetahui bagaimanakah perbedaan antara masing-masing variabel yang diteliti. Perolehan dari pengujian normalitas yakni data tidak berdistribusi normal maka selanjutnya mempergunakan uji *Wilcoxon*. Pengujian statistik ini dipergunakan dalam membandingkan rata-rata dua data yang saling berpasangan dimana sampel bersumber dari responden yang sama.

G. Etika Penelitian

1. *Respect for person* (menghormati responden)

Menghormati remaja putri sebagai responden dengan memberikan kebebasan untuk menentukan pilihan tanpa memberikan pemaksaan agar memberikan partisipasinya pada penelitian dengan diiringi oleh formulir *informed consent*.

2. *Beneficence* (bermanfaat)

Penelitian yang diselenggarakan bisa bermanfaat untuk remaja putri sebagai responden, yaitu meningkatkan keterampilan sekaligus pengetahuan dalam hal deteksi dini kanker payudara dan melaksanakan pemeriksaan payudara sendiri.

3. *Justice* (adil)

Setiap remaja putri yang menjadi responden diberikan perlakuan yang sama, tanpa membedakan berdasarkan latar belakang, seperti suku, ras, agama, budaya, kondisi sosial dan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan pemilihan sampel dengan acak menggunakan alat bantu *wheel spinner*.